

Strategi Solusi Mahasiswa Mangkir Dengan Pendekatan *Root Cause Analysis*

Dwi Nurul Izzhati¹, Retno Indah Hernawati², Yuniarsi Rahayu³

Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang permasalahan yang ingin dianalisis di Program Studi X mengenai permasalahan mahasiswa mangkir. Informasi data mahasiswa mangkir tersebut merupakan kejadian yang perlu adanya tindakan lebih lanjut untuk mendapatkan akar permasalahan dan solusinya, sehingga tidak mempengaruhi pencapaian mutu program studi dan mendukung pencapaian implementasi penjaminan mutu universitas. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang menjadi maka tujuan penelitian ini adalah: membantu memahami situasi sebenarnya akar permasalahan mahasiswa mangkir di Program Studi X untuk menentukan solusi dari akar permasalahan (*root cause analysis*) untuk meminimalisasi terjadinya mahasiswa mangkir di Program Studi X. Adapun dari hasil penelitian penyebab terjadinya permasalahan mangkir adalah alasan bekerja 26,98%, motivasi 25,40%, ekonomi 22,22%, pindah 17,46%, regulasi 4,76%, lain-lain 3,18%. Dari hasil *Root cause analysis* sangat membantu dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul sehingga dapat menemukan solusi/strategi masalah mahasiswa mangkir yang terjadi dengan di imbangi tata kelola/manajemen yang terintegrasi.

Kata kunci: *Root Cause Analysis*, Mahasiswa, Mangkir

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Studi X merupakan salah satu Program Studi (PS) di propinsi Jawa Tengah dan telah terakreditasi B. Berdasarkan dari hasil evaluasi penerimaan mahasiswa baru terlihat jumlah peminat di PS X semakin meningkat.

Program Studi X optimis peminat akan terus bertambah, karena banyak peluang kerja yang membutuhkan sarjana-sarjana lulusan Program Studi terbukti dari hasil pelacakan online data paling akhir tercatat rata-rata waktu tunggu lulusan PS "X" untuk memperoleh pekerjaan setelah lulus, sebanyak 63,64% menjawab kurang dari 6 bulan, 36,36% menjawab bekerja sebelum lulus. Merupakan prestasi yang cukup menggembirakan karena salah satu sasaran mutu PS X berkenaan dengan lulusan bekerja dan atau berwirausahaan sesuai dengan bidangnya dalam 6 bulan sebesar 80% telah tercapai.

Evaluasi tersebut sangat menggembirakan tetapi yang menjadi berbanding terbalik karena jumlah mahasiswa mangkir dari data cukup besar. Sehingga kejadian yang perlu adanya tindakan lebih lanjut untuk mendapatkan akar permasalahan dan solusinya, dan tidak mempengaruhi pencapaian mutu program studi dan mendukung pencapaian implementasi penjaminan mutu universitas.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penyebab dari akar permasalahan mahasiswa mangkir di Program Studi X?
2. Bagaimana menganalisis persoalan mahasiswa mangkir ?
3. Bagaimana mencari solusi dari akar permasalahan (*root cause analysis*) untuk meminimalisasi mahasiswa mangkir di Program Studi X ?

2. PEMBAHASAN

2.1. Objek Data

Adapun objek yang diamati adalah mahasiswa Program Studi X yang berstatus mangkir. Pengumpulan data dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, data secara langsung akan dilakukan wawancara secara langsung kepada mahasiswa mangkir yang bersangkutan, tetapi pada tahap ini penelitian masih mengolah/mengambil data tidak langsung dari dokumen atau data-data dari TU Fakultas Teknik. Adapun data yang telah kami dapat adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Status Lulus, Mangkir, Aktif dan Keluar

Tahun	Lulus	Mangkir	Aktif	Keluar	Jumlah
2007	26	11	4	-	41
2008	19	30	27	3	79
2009	-	8	16	-	24
2010	-	6	22	1	29
2011	-	7	46	-	53
2012	-	4	66	4	74

Sumber: TU FT

2.2. Mendeskripsikan Data

Key Performance Indicators (KPI)

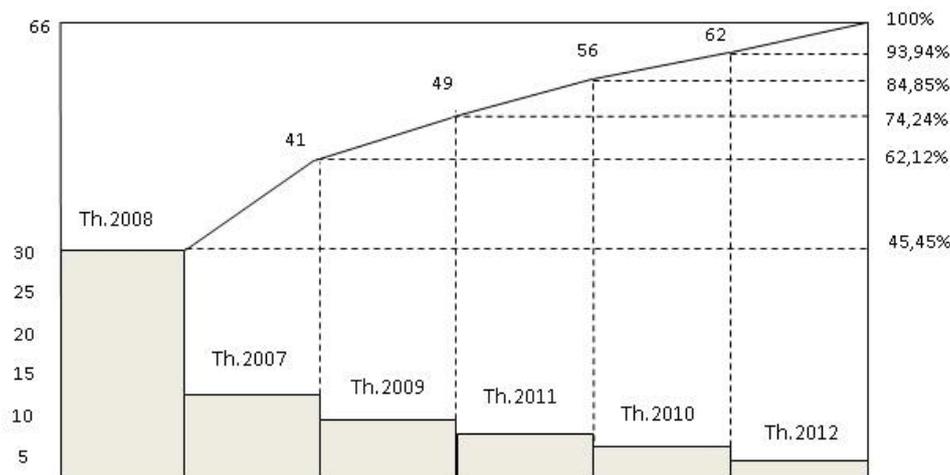
Adapun toleransi mahasiswa mangkir (standart mutu) Program Studi “X” untuk mahasiswa mangkir maksimal 5% dari jumlah total mahasiswa, jadi Key Performance Indicators (KPI) didapat dari jumlah mahasiswa Program Studi “X” dari TA 2007-2012 (tabel 1) adalah Tabel Persentase Mahasiswa Mangkir Dibanding Jumlah Mahasiswa keseluruhan adalah 22% (jumlah mahasiswa mangkir/ total jumlah mahasiswa = 66 mahasiswa / 300 mahasiswa). Kesimpulannya KPI untuk mahasiswa mangkir belum tercapai.

2.3. Kecenderungan Tahun Mangkir

Tabel 2. Jumlah dan Persentase Kumulatif Mahasiswa Mangkir di Program Studi “X”

Tahun	Mangkir	Jumlah Mangkir Kumulatif	Persentase Jumlah Mangkir Dari Jumlah Total	Persentase Mangkir Kumulatif
2008	30	30	$(30/66) \times 100 \% = 45,45 \%$	45,45%
2007	11	41	$(11/66) \times 100 \% = 16,67\%$	62,12%
2009	8	49	$(8/66) \times 100 \% = 12,12\%$	74,24%
2011	7	56	$(7/66) \times 100 \% = 10,61\%$	84,85%
2010	6	62	$(6/66) \times 100\% = 9,09\%$	93,94%
2012	4	66	$(4/66) \times 100\% = 6,06\%$	100%

Sumber: Data Olahan



Gambar 1. Diagram Pareto Mahasiswa

Terlihat pada diagram pareto (gambar 1) mahasiswa mangkir program studi “X” banyak terjadi pada tahun 2008. Terlihat kecenderungan semakin turun tahunnya semakin meningkat kecenderungan terjadinya mangkir.

2.4. Rata-rata SKS yang telah ditempuh

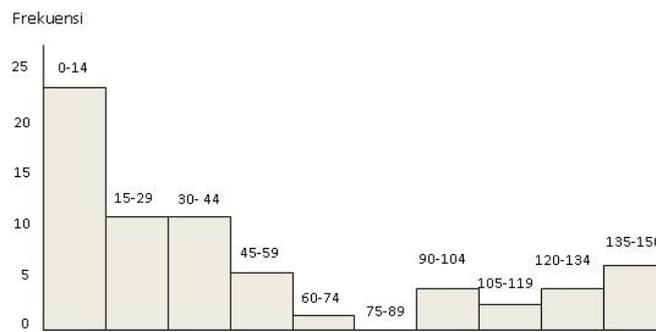
Untuk mengetahui range rata-rata SKS yang telah ditempuh ditempuh digunakan pendekatan histogram.

- Diketahui jumlah mahasiswa mangkir dari tahun 2007-2012 sebanyak $N = 66$ mahasiswa.....(1)
- Range dari tabel 5, data terbesar – data terkecil $R = 148 - 0 = 148$ (2)
- Jumlah kelas yang dipilih $K=10$(3)
- Lebar kelas $H= (2)/(3) = R/K = 148/10 = 14,8 \approx 15$(4)
- Batas kelas:

Batas kelas bawah= Nilai terkecil + (4) = $0 + 15 = 15$(5)

Tabel 3. Range Data SKS

No	Range	Titik Tengah	Frekuensi	Jumlah
1	0 - 14	7		23
2	15 - 29	22		10
3	30 - 44	37		10
4	45 - 59	52		5
5	60 - 74	67		1
6	75 - 89	82	-	0
7	90 - 104	97		4
8	105 - 119	112		2
9	120 - 134	127		4
10	135 - 150	142,5		7

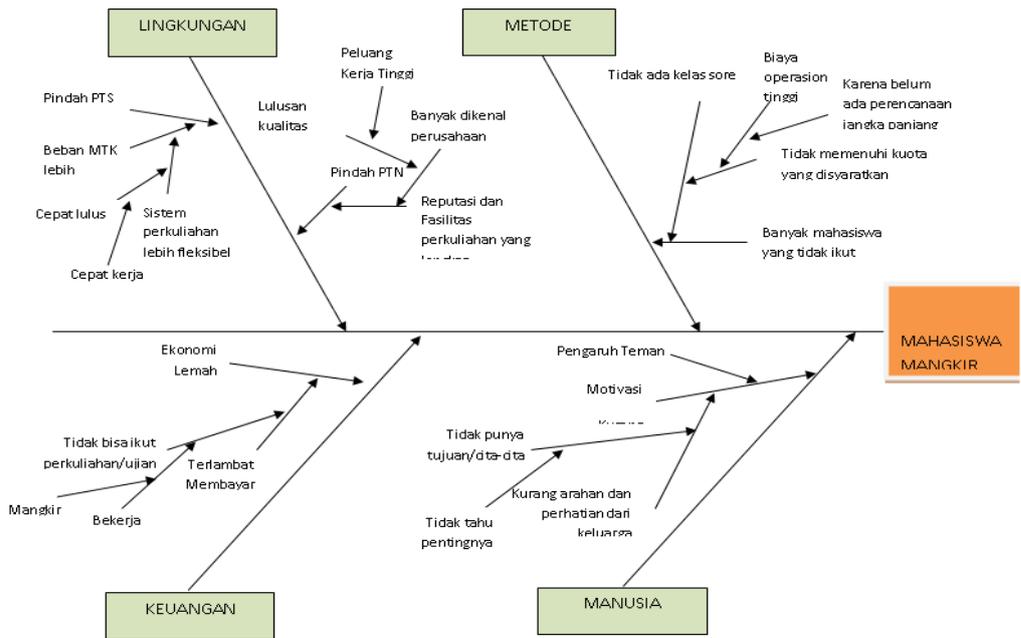


Gambar 2. Histogram Berdasarkan Tabel Frekuensi Jumlah SKS

Dari histogram terlihat frekuensi SKS yang diambil kebanyakan pada range 0-14 SKS jadi terlihat banyak mahasiswa mangkir pada awal- awal semester, disusul pada semester 2 dan tiga. Terlihat juga mahasiswa yang mau lulus pun rata-rata SKS yang diambil antara 135 dan 150 terlihat cukup banyak.

1. Menganalisis Data

Untuk menjawab pertanyaan maka digunakan pendekatan sebab akibat untuk menjawab pertanyaan yang muncul dengan menggunakan diagram *fish bone (5why)* dan mengadakan interview secara langsung [2].



Gambar 3: Fishbone Keseluruhan Dari Empat Faktor

Dari data hasil interview terlihat alasan mahasiswa mangkir jika dikumulatif terdapat dalam tabel 4:

Tabel 4. Kumulatif Alasan Mahasiswa Mangkir

Bekerja	Ekonomi	Motivasi	Pindah	Regulasi	Lain-lain
17	14	16	11	3	2

Sumber: Data Olahan

Analisis data (root cause analysis) dibahas dalam rumusan dan kesimpulan dalam deskripsi SWOT [1] tiap komponen, yaitu:

Tabel. 5 Menentukan Strategi Dengan Pendekatan SWOT

	KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
E VALUASI INTERNAL	a. Kecenderungan mahasiswa mangkir fluktuatif b. Peluang kerja tinggi c. Mahasiswa masih terpantau karena jumlah masih sedikit.	a. KPI prodi terhadap mahasiswa mangkir belum tercapai b. Mahasiswa mangkir karena bekerja c. Motivasi belajar mahasiswa mangkir kurang d. Faktor ekonomi menyebabkan mahasiswa mangkir e. Kurangnya perhatian dari dosen wali dan lembaga terkait.
E VALUASI EKSTERNAL	waPELUANG (OPPORTUNITY) a. Manajemen yang fleksibel (mau melakukan PDCA) b. Banyak beasiswa yang ditawarkan	STRATEGI "W-O" 1. Prodi perlu memantau mahasiswa dan memberdayakan dosen wali untuk pendampingan 2. Meningkatkan motivasi mahasiswa pentingnya mencari ilmu dan berusaha 3. Perlu adanya regulasi pemantauan ekonomi mahasiswa sejak pendaftaran (inputan mahasiswa)
Perbaiki manajemen tata kelola mahasiswa yang terintegrasi		
ANCAMAN (THREAT)	STRATEGI "S-T"	STRATEGI "W-T"
a. Jumlah mangkir meningkat b. Nilai Akreditasi menjadi jelek c. Data Epsbed menjadi jelek d. Kepercayaan masyarakat menjadi turun	1. Membuat regulasi yang jelas untuk mengurangi mahasiswa mangkir. 2. Adanya komunikasi yang baik antara mahasiswa, prodi dan dosen wali. 3. Perlu adanya BK (bimbingan karir)	1. Manajemen perlu melakukan tindakan pencegahan akan meningkatnya jumlah mahasiswa mangkir. 2. Peran dosen wali lebih ditingkatkan

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Penelitian tentang mahasiswa mangkir di Program Studi “X” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebab mahasiswa mangkir di Program Studi “X” adalah bekerja 26,98%, motivasi 25,40%, ekonomi 22,22%, pindah 17,46%, regulasi 4,76%, lain-lain 3,18%.
2. Dalam menganalisis mahasiswa mangkir objek yang diamati dibatasi di Program Studi “X” sehingga pemecahan masalah lebih fokus adapun data diambil dari TU FT dan hasil survey/wawancara langsung mahasiswa mangkir.
3. *Root cause analysis* sangat membantu dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul sehingga dapat menemukan solusi/strategi masalah mahasiswa mangkir yang terjadi dengan di imbangi tata kelola/manajemen yang terintegrasi..

b. Saran

Berikut adalah saran-saran yang diberikan dalam penelitian ini:

1. Penyelesaian permasalahan mahasiswa mangkir tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri per sub bagian tetapi harus dilakukan secara sistematis dan terintegrasi yang melibatkan semua pihak saling bahu membahu dalam memecahkan permasalahan mahasiswa mangkir.
2. Pihak manajemen harus mempunyai strategi yang terencana dan sistematis terutama masalah mahasiswa mangkir.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Freddy Rangkuti, 2006, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Gramedia Pustaka, Jakarta
- [2] Nadiya Consultan, *Seven Quality Tools*, Bogor